

**PERHITUNGAN BIAYA PRODUK BERSAMA
PADA KILANG PADI MULYAJAYA ACEH BESAR**

Totok Rudianto, Naria Fitriani, Suci Maulida Santi

Politeknik Aceh

Email: totok@politeknikaceh.ac.id

ABSTRAK

Kilang Padi Mulya Jaya memproduksi beras sebagai produk utama dan dedak sebagai produk sampingan. Kilang Padi Mulya Jaya belum melakukan perhitungan harga pokok produksi bersama, dan belum mengalokasikan biaya bersama ke masing-masing produk. Sehingga perlu adanya perhitungan harga pokok produksi produk bersama pada Kilang Padi Mulya Jaya Aceh Besar guna untuk mengetahui berapa biaya harga pokok produksi bersama pada dan berapa jumlah biaya yang dialokasikan ke masing-masing produk. Biaya produksi produk bersama menggunakan metode unit fisik pada Kilang Padi Mulya Jaya, Aceh Besar. Dan telah dilakukan penghitungan produk bersama dan mengalokasikan biaya bersama ke masing-masing produk.

Kata kunci: *Harga Pokok Produksi Bersama, Produk bersama metode alokasi biaya unit fisik*

PENDAHULUAN

Berbagai macam usaha di Indonesia khususnya daerah Provinsi Aceh baik dalam bidang dagang, jasa, dan manufaktur, umumnya sama-sama bertujuan untuk mencari keuntungan yang semaksimal mungkin. Pada dasarnya untuk kemajuan usaha sebaiknya perusahaan mampu mengelola perusahaannya dengan baik. Perusahaan seharusnya dapat menghimpun informasi yang dibutuhkan guna mengambil keputusan untuk kelanjutan dan kemajuan perusahaannya, terutama menentukan harga jual produk yang tepat agar menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan.

Keuntungan suatu perusahaan dapat diperoleh dengan cara meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam menghasilkan produk sesuai dengan jangkauan daya beli konsumen. Perusahaan sebaiknya menghitung biaya produksi biaya yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu atau lebih jenis produk. Banyak perusahaan yang memproduksi berbagai macam produk dengan bahan baku yang sama, jenis produk dan pembebanan biaya pada masing-masing produk. Perusahaan seharusnya mampu mengelola biaya semaksimal mungkin atau menekan biaya untuk menghasilkan

produk dengan harga bersaing yang bertujuan menguntungkan perusahaan semaksimal mungkin. Jika perusahaan tidak mampu mengelola biaya produksi dengan baik, dalam arti kata biaya produk tinggi maka kesempatan untuk bersaing dengan harga pasar menjadi lebih kecil, begitu pula dengan kesempatan untuk memperoleh laba yang lebih besar juga akan lebih besar juga akan mendapatkan yang kecil pula.

Dalam upaya meningkatkan kegiatan usaha perusahaan, perusahaan perlu melakukan produksi yang memanfaatkan satu atau beberapa bahan baku utama untuk menghasilkan dua atau lebih jenis produk yang hampir sama tetapi dengan variasi berbeda. Di dalam produk bersama terdapat biaya bersama, biaya bersama merupakan biaya yang dikeluarkan pada saat bahan baku diolah sampai bahan baku tersebut menjadi berbagai macam produk yang dapat dipisahkan identitasnya. Biaya produk bersama ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bersama dapat dibedakan ditinjau dari sudut alokasinya. Apabila perusahaan mengalokasikan biaya terhadap produk bersama menggunakan metode unit fisik, maka biaya akan dapat dialokasikan secara tepat kepada setiap unit produk sehingga biaya produksi akan lebih akurat karena biaya yang terserap

didalamnya merupakan biaya yang benar-benar digunakan untuk proses produksi dari pembuatan produk yang dihasilkan tersebut.

Kilang Padi Mulya Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penggilingan padi yang menghasilkan produk berupa beras dan dedak. Produk tersebut berasal dari penggilingan bahan baku yang sama. Selama ini Kilang Padi Mulya Jaya belum pernah melakukan perhitungan biaya produksi produk bersama dengan pengalokasian biaya terhadap produk yang dihasilkan. Kilang Padi Mulya Jaya dalam menentukan biaya produksi dikeluarkan, menggunakan perhitungan dengan perkiraan dan bukan dengan menghitung secara detail biaya dikeluarkan untuk produksi barang. Sehingga dapat menimbulkan masalah dalam menentukan bagaimana menghitung biaya bersama akurat pada produk bersama, yang dihasilkan guna untuk mengetahui biaya produksi yang dikeluarkan, sehingga lebih efektif untuk menentukan harga jual, adapun tujuan penelitian ingin dicapai untuk mengetahui perhitungan biaya produksi terhadap produk bersama yang ada di Kilang Padi Mulya Jaya Aceh Besar.

KAJIAN PUSTAKA

Produk bersama merupakan produk-produk yang dihasilkan dan bersifat tak terhindarkan dari suatu proses produksi, terutama karena sifat dari jenis atau beberapa jenis bahan yang secara bersamaan digunakan dalam proses produksi tersebut. (Harnanto,2017.P.384). Menurut Bustami(2010,p.175) produk yang dihasilkan dalam suatu rangkaian atau seri produk secara bersama disebut dengan produk bersama (*joint products*). Sedangkan menurut Halim (2012, p. 232) produk bersama (*joint products*) merupakan beberapa produk yang dihasilkan dari suatu rangkaian atau seri proses produksi secara serentak dengan menggunakan bahan baku, tenaga kerja dan *overhead* pabrik yang sama, yang tidak dapat dilacak atau dibedakan atau dipisahkan pada setiap produk dan mempunyai nilai jual atau kuantitas pruduk relatif sama.

Biaya bersama (*joint cost*) adalah biaya-biaya untuk memproduksi dua atau lebih produk yang terpisah dengan fasilitas sama pada saat yang bersamaan. Biaya bersama tidak dapat diikuti jejak alirannya ke berbagai-macam produk yang dihasilkan dan meliputi biaya- biaya

bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Mulyadi, 2015, p. 333).

METODE PENELITIAN

Berbagai jenis pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data tersebut dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek di lapangan yaitu Kilang Padi Mulya Jaya, data ini diperoleh melalui observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai referensi, yaitu buku-buku serta literatur yang berkaitan dengan judul proyek akhir mengenai laporan keuangan.

Pengumpulan Data

Beberapa metode dalam melaksanakan penelitian ini, sehingga dapat memperoleh data-data akurat sebagai pendukung dari isi penelitian.

Beberapa metode tersebut antara lain:

a. Observasi

Teknik ini mengharuskan peneliti untuk melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang berhubungan dengan penelitian.

b. Wawancara

Teknik ini peneliti melakukan tanya jawab dengan pemilik usaha untuk memperoleh informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

c. Studi Literatur

Teknik ini mengharuskan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan informasi atau bacaan yang berhubungan dengan laporan keuangan dari berbagai pustaka. Peneliti juga memperoleh data keuangan dari objek yang diteliti.

HASIL PEMBAHASAN

Obyek Penelitian

Objek yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah Kilang Padi Mulya Jaya, Aceh Besar.

Pengalokasian Biaya ke Produk Bersama dengan Metode Alokasi Biaya

Adapun metode alokasi biaya yang akan penulis gunakan untuk menghitung biaya pada produk bersama dalam Proyek Akhir dengan menggunakan metode unit fisik.

Biaya -biaya yang dikeluarkan pada kilang Padi Mulya Jaya sebagai berikut:

a. Biaya Bahan Baku

Pemakaian bahan baku pada bulan Mei 2020 adalah 105.000kg. Dimana pabrik Kilang Padi Mulya Jaya membeli padi sebanyak 100.000 kg ditambah persediaan awal 15.000 kg kemudian dikurangi persediaan akhir 10.000kg. Jadi, biaya bahan baku yang dikeluarkan untuk memproduksi beras sebagai produk utama dan dedak sebagai produk sampingan adalah sebesar Rp 525.000.000,-.

b. Biaya Tenaga Kerja langsung

Biaya tenaga kerja langsung untuk memproduksi beras sebagai produk utama sebanyak 60.000Kg dan produk sampingan yaitu dedak sebanyak 28.000Kg senilai Rp 13.200.000,- untuk perbulan.

c. Menghitung Biaya Overhead Pabrik

d. Pemakaian biaya overhead pabrik variabel masing-masing yang dikeluarkan pabrik Kilang Padi Mulya Jaya dalam proses produksi bulan Mei 2020 adalah:

Listrik sebesar Rp2.500.000,00;
Karetkawa Rp2.200.000,00;
Minyak solar sebesar Rp2.500.000,00., sedangkan Oli sebesar Rp 250.000

e. Harga Pokok Produk Bersama

Pengeluaran biaya-biaya untuk memproduksi 88.000kg produk, dengan total pengeluaran biaya Rp 550.029.166. Dimana biaya pemakaian bahan baku

senilai Rp 525.000.000,- tenaga kerja langsung Rp12.600.000,- dan biaya overhead pabrik berjumlah Rp 12.429.166,

pengeluaran seperti pembelian bahan baku dan biaya tenaga kerja, tanpa menghitung biaya lainnya seperti penyusutan mesin, pabrik, dan aktiva lainnya. sehingga biaya yang dikeluarkan Kilang Padi Mulya Jaya belum teralokasi dengan sesuai.

Perhitungan Alokasi Biaya Terhadap Produk Bersama Menggunakan Unit Fisik

1. Alokasi Biaya Bersama Masing-masing Produk

Alokasi biaya = unit produksi/jumlah unit produksi x Biaya bersama

$$\text{Beras} = 60.000/88.000 \times \text{Rp } 550.029.166 = \text{Rp } 375.019.886,00$$

$$\text{Dedak} = 28.000/88.000 \times \text{Rp } 375.019.886 = \text{Rp } 119.324.509,00$$

2. Biaya Produksi Masing-masing Produk

Biaya Produksi = alokasi biaya bersama + Biaya Proses lanjutan

$$\text{Beras} = \text{Rp } 375.019.886 + \text{Rp } 6.900.000 = 381.919.886,00$$

$$\text{Dedak} = \text{Rp } 119.324.509 + \text{Rp } 1.750.000 = \text{Rp } 121.074.509,00$$

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kilang Padi Mulya Jaya belum paham tentang pencatatan, oleh sebab itu Kilang Padi Mulya Jaya belum pernah melakukan perhitungan biaya produksi terhadap produk bersama dihasilkan, mereka hanya mencatat biaya

Saran

1. Peneliti mengharapkan Kilang Padi Mulya Jaya mampu merekrut satu karyawan yang paham bagian pencatatan, supaya Kilang Padi Mulya Jaya dapat mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produk bersama yaitu beras dan dedak.
2. Peneliti mengharapkan Kilang Padi Mulya Jaya untuk mempertimbangan usulan penulis untuk menghitung biaya produk bersama dengan menggunakan metode unit, karena metode tersebut cocok untuk karakteristik output yang dikeluarkan serta lebih mudah dijalankan oleh manajemen pabrik Kilang Padi Mulya Jaya. Oleh karena itu, kedepannya manajemen Kilang Padi Mulya Jaya dapat dengan efektif mengontrol dalam pengalokasian biaya terhadap produk bersama yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, dan Satori, Djam'an Sato, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta.
- Halim, Abdul dkk, 2012. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ahmad, Firdaus Dunia dan Wasilah Abdullah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Carter, William K dan Usry, Milton F. 2014. *Akuntansi Biaya*. Diterjemahkan oleh Krista. Buku 1. Edisi Keempat Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Cecily A. Raiborn dan Michael R. Kinney. 2011. *Akuntansi Biaya Dasar dan Perkembangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdaus A, Abdullah W. 2012. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Salemba Empat
- Garrison, Ray H; Noreen, W Eric; Brewer, Peter C;. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat..
- Harnanto. 2017. *Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis*. Yogyakarta: BPFE.
- Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Guan, L. 2015. *Cost Management (Accounting & Control) (Sixth ed.)*. Canada: Cengage Learning.
- Kieso, et al. 2016. *Intermediat Accounting*. Edisi Keempat Belas. Asia: John wiley & Sosn Inc.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.